

Uji Kepekaan *Aspergillus* spp. terhadap Vorikonazol dan Itrakonazol secara In Vitro dengan Metode Difusi Cakram = In Vitro Itraconazole and Voriconazole Susceptibilities of *Aspergillus* spp. Using Disk Diffusion Method

Imam Adli, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20514618&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang: Infeksi *Aspergillus* spp. dan aspergillosis menunjukkan prevalensi yang tinggi pada pasien tuberkulosis dan imunokompromais. Antijamur golongan azol, yaitu itraconazol dan vorikonazol digunakan sebagai tata laksana untuk infeksi *Aspergillus* spp. Namun, belum ada penelitian di Indonesia yang membahas pola kepekaan kedua jamur tersebut dengan metode difusi cakram. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil kepekaan *Aspergillus* spp. dengan itraconazol dan vorikonazol serta perbandingan keduanya.

Metode: Sampel didapat dari rekam medis dari Laboratorium Mikologi Departemen Parasitologi FKUI periode 2013-2020. Kriteria inklusi yaitu rekam medis dengan kultur positif *Aspergillus* spp. yang mendapatkan uji kepekaan itraconazol dan vorikonazol. Pola kepekaan *Aspergillus* spp. terhadap antijamur itraconazol dan vorikonazol didapat dari hasil metode difusi cakram yang mana kelompok kepekaan dibagi menjadi sensitif, intermediet, resisten.

Hasil: Berdasarkan 94 rekam medis yang dianalisis, didapatkan profil kepekaan antijamur vorikonazol yaitu 91,5% sensitif, 4,3% intermediet, 4,3% resisten, sedangkan itraconazol yaitu 73,4% sensitif, 4% intermediet, 21% resisten. Pola kepekaan *Aspergillus* spp. terhadap antijamur vorikonazol dibandingkan dengan itraconazol menunjukkan hasil yang sangat berbeda bermakna secara statistik ($p = 0,000$).

Kesimpulan: Perbandingan pola kepekaan *Aspergillus* spp. terhadap itraconazol dengan vorikonazol berbeda bermakna secara statistik. Vorikonazol menunjukkan hasil yang lebih baik pada uji kepekaan tersebut.

.....Introduction: *Aspergillus* spp. infection and Aspergillosis show high prevalence in tuberculosis patients also in immunocompromised individuals. Antifungal drug class azole, namely itraconazole and voriconazole has been used as a treatment for *Aspergillus* spp. infection. However, no research in Indonesia discusses itraconazole and voriconazole susceptibilities of *Aspergillus* spp. using disk diffusion method. Our research aims to discover and compare itraconazole and voriconazole susceptibility profile on *Aspergillus* spp.

Method: Samples were obtained from medical records at Mycology Laboratory in Department of Parasitology FMUI from 2013-2020. Inclusion criteria were medical records with a positive culture of *Aspergillus* spp. that went for itraconazole and voriconazole susceptibility test. Susceptibility test was done by using disk diffusion method.

Result: Total of 94 samples were analyzed, voriconazole susceptibility profile was 91,5% sensitive, 4,3% intermediate, 4,3% resistant, while itraconazole susceptibility profile was 73,4% sensitive, 4% intermediate, 21% resistant. Voriconazole susceptibility test compared to itraconazole in *Aspergillus* spp. shows significant result according to statistical analysis ($p = 0,000$).

Conclusion: Voriconazole susceptibility test compared to itraconazole in *Aspergillus* spp. shows significant result in statistical analysis. Voriconazole indicates superior result in susceptibility test.